

BAB 5

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 60 sampel didapatkan hasil bahwa nilai rata-rata kadar trigliserida adalah 410 mg/dl dan nilai rata-rata kolesterol adalah 178,90 mg/dl. Hasil analisis data dengan menggunakan uji korelasi spearman menunjukkan bahwa signifikan sebesar 0,564 ($P > 0,05$) hal ini berarti tidak ada korelasi antara kadar trigliserida dengan kadar kolesterol pada serum lipemik.

Pada penelitian ini kadar serum yang dinyatakan lipemik apabila kadar trigliserida > 300 mg/dl. Peningkatan kadar trigliserida dipengaruhi langsung oleh makanan karbohidrat dan secara tidak langsung dipengaruhi sintesa hati. Sedangkan peningkatan kolesterol dipengaruhi langsung oleh makanan yang mengandung kolesterol (Eni, 2009).

Kolesterol diangkut oleh darah dalam bentuk terikat dalam lipoprotein plasma. Salah satu lipoprotein plasma meliputi kilomikron. Pada jenis lipoprotein ini kandungan lemak bebas 1%, komposisi trigliserida tinggi 85% dan membawa sedikit protein (Krisnatuti dan Rina, 1999). Kilomikron dibentuk dari triasilgliserol, kolesterol, protein dan berbagai lipid yang berasal dari makanan yang masuk ke usus halus (Stryer, 1996). Pada peredaran kilomikron, triasilgliserol dihidrolisis oleh enzim lipoprotein lipase menghasilkan residu yang kaya kolesterol disebut sisa kilomikron dan dibawa ke hati. Pada serum lipemik yang kadar trigliserida tinggi, kadar kolesterol tetap normal. Akan tetapi, apabila

diikuti konsumsi makanan kolesterol yang berlebihan juga akan meningkatkan kadar kolesterol.

Kolesterol dan trigliserida dalam darah umumnya berasal dari menu makanan yang dikonsumsi. Semakin banyak konsumsi makanan berlemak maka akan semakin besar peluangnya untuk menaikkan kadar kolesterol (Maulana, 2008). Meningkatnya kadar trigliserida dipicu oleh konsumsi bahan makanan yang mengandung karbohidrat dan lemak jenuh yang tinggi seperti daging, mentega, minyak sawit, minyak kelapa, keju, santan, alkohol, dan sebagainya secara berlebihan.

Terbentuknya serum lipemik atau serum seperti krim susu dipengaruhi peningkatan kadar trigliserida pada serum. Asupan alkohol dan makanan tinggi karbohidrat menyebabkan peningkatan sementara kadar trigliserida serum (Kee, 2007). Kolesterol yang berada dalam makanan yang kita makan dapat meningkatkan kadar kolesterol dalam darah. Akan tetapi, sejauh pemasukan ini seimbang dengan kebutuhan, profil lipid dalam darah normal (Eni, 2009).